

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM HOLISTIK
INTEGRATIF DI SMA N 1 KEJOBONG**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

Jepriono

161740154



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IAIN PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2020

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM HOLISTIK INTEGRATIF DI SMA NEGERI 1 KEJOBONG

Oleh:

Jepriono

NIM. 1617402154

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dianjurkan hampir di semua jenjang pendidikan, tanpa terkecuali di sekolah menengah atas. Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memberikan kontribusi agar terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa, cerdas dan trampil agar dapat hidup dimasyarakat. Namun dalam kenyataannya Pendidikan Agama Islam belum berjalan secara maksimal hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih didominasi dengan metode ceramah dan hafalan seperti di SMA Negeri 1 Kejobong. Selain itu seorang guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kemampuan dan wawasan yang luas supaya tidak memiliki sekat dengan mata pelajaran yang lainnya dan kurang berintegrasi antar satu sama lain.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kejobong kabupaten Purbalingga dengan subjek penelitian kepala sekolah SMA Negeri 1 Kejobong dan guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Kejobong yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kejobong kabupaten Purbalingga, penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif yang meliputi sholat dhuha, tadarus Al-Quran, diskusi dan tanya jawab dikatakan holistik integratif karena dalam pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik serta berintegrasi dengan antar disiplin ilmu yang lainnya seperti agama dengan sains, agama dengan sosial dan agama dengan iptek.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Holistik Integratif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	12
2. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	18
3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	20
4. Sumber Pendidikan Agama Islam	23
5. Materi dan Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	27

B. Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif	
1. Pengertian Holistik Integratif.....	32
2. Sistem Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif.....	37
3. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif.....	38
4. Langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	50
F. Uji Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah	
1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kejobong.....	53
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kejobong.....	55
3. Tujuan.....	57
4. Keadaan Pendidik, Peserta Didik, Sarana dan Prasarana.....	58
5. Profil Guru Pendidikan Agama Islam.....	62
B. Penyajian Data	
1. Tahap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif.....	63
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif.....	69
3. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif.....	74
4. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif.....	77

5. Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
C. Kata Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang dianjurkan disetiap sekolah. PAI menjadi benteng moral bagi siswa tanpa terkecuali di sekolah menengah atas. Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 ketentuan umum pasal 1 di jelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Berdasarkan penegasan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 ketentuan umum pasal 1 maka mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sangat urgen untuk mewujudkan cita-cita bangsa indonesia yakni bangsa yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa. PAI diharapkan dapat memberikan kontribusi agar terbentuknya manusia yang beriman, bertawa, cerdas, trampil, agar dapat hidup dimasyarakat, bangsa dan negara. Namun pada kenyataannya PAI belum menjadi mata pelajaran favorit bagi siswa dan mungkin dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dengan alasan pembelajaran PAI belum menggunakan strategi yang efektif.

Faktor yang menyebabkan adalah materi PAI yang membahas tentang agama yang bersifat indoktrinasi, PAI lebih didominasi dengan metode ceramah dan hafalan serta keterbatasan sarana pembelajaran PAI. Seharusnya dalam pembelajaran PAI menggunakan strategi yang efektif, metode yang

¹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik–Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto : STAIN Press, 2013), hlm. 2.

digunakan jangan hanya menggunakan satu metode tetapi harus banyak metode dengan melihat kondisi siswa dan materi yang akan disampaikan dan sarana prasarana juga harus dilibatkan dengan tujuan untuk memudahkan siswa memahami materi.²

Kegagalan pembelajaran PAI disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif saja dengan mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik. Pembelajaran PAI selama ini dinilai terlalu memiliki sekat dengan mata pelajaran yang lain dan kurang berintegrasi antara satu dengan yang lain. Pembelajaran PAI seharusnya berintegrasi dan bersinkronisasi dengan mata pelajaran yang lain. PAI harus bersinergi dengan mata pelajaran yang lain agar mempunyai relevansi terhadap perubahan-perubahan sosial yang terjadi dimasyarakat tanpa adanya sinergi dengan mata pelajaran yang lain pengetahuan peserta didik hanya terbatas pada aspek keagamaan saja.³

Pembelajaran merupakan salah satu faktor terpenting dalam berjalannya pendidikan. Pendidikan sendiri terdiri dari beberapa jenjang tingkatan dimulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau kejuruan. Diera modern sekarang ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif lagi dalam hal pembelajaran tanpa terkecuali mata pelajaran PAI sendiri, guru harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan mampu mengintegritaskan dengan mata pelajaran yang lain. salah satu contohnya pembelajaran PAI berintegrasi dengan sains dan lain sebagainya.

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus dapat mengoptimalkan seluruh potensi manusia secara menyeluruh baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan) yang harus dikembangkan secara bersama-sama. Namun pada kenyataannya dalam pembelajaran yang sering ditekankan hanyalah aspek kognitif saja dan

²*Jurnal Insania*. Sunhaji. Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam dengan sains. Vol.19, No, 2, Juli-Desember 2014.

³Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 83.

mengesampingkan aspek afekif dan psikomotorik, contohnya adalah anak menguasai materi pelajaran namun dalam hal praktiknya anak belum tentu bisa mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

SMA Negeri 1 Kejobong merupakan salah satu sekolah formal tingkat menengah atas yang termasuk Sekolah Standar Nasional, yang berada di Jalan Gumiwang- Kejobong, Kabupaten Purbalingga. Sekolah bernaungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini menyanggah status Akreditasi A. Dengan memiliki 38 tenaga pendidik 2 diantaranya sebagai guru pendidikan agama Islam.

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Kejobong menggunakan kurikulum 2013. Dimana dalam pembelajarannya guru dituntut untuk mengembangkan potensi anak baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik serta mengintegrasikan mata pelajarannya dengan mata pelajaran yang lain. Di SMA Negeri 1 Kejobong belum terdapat fasilitas laboratorium untuk PAI sendiri. Dalam hal pembelajaran PAI masih menggunakan fasilitas seadanya seperti menggunakan buku paket yang disediakan sekolah sebagai sumber utama dalam pembelajaran.

Secara umum dalam pembelajaran PAI siswa-siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa mudah ditangkap dan mudah untuk dipahami secara teori. Sementara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dirasa kurang mampu dalam menerapkan apa yang sudah mereka dapat di sekolah dan di lingkungan mereka. Salah satu contohnya adalah tentang sholat sholat fardu dimana para siswa seharusnya sudah tahu tentang hukum sholat fardhu namun hanya berapa persen saja siswa yang melaksanakan sholat fardu secara sempurna lima waktu dalam sehari semalam, sisanya masih ada yang belum sempurna dalam melaksanakan sholat sehari-hari.

Berdasarkan penjabaran di atas, dengan memilih SMA Negeri 1 Kejobong sebagai objek penelitian, peneliti tertarik untuk meneliti

⁴ Al-Atfal Jurnal Pendidikan Anak. *Pembelajaran Holistik-Integratif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Cashflow Qundrant di RA Al Muttaqin Tasikmalaya*. Vol 3.No. 2, 2017.

tentang proses Pembelajaran Agama Islam dengan mengangkat judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif di SMA Negeri 1 Kejobong.

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang berarti dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti intruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik mendefinisikan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Raka Joni Pembelajaran adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar. Penciptaan sistem lingkungan berarti menyediakan seprangkat peristiwa kondisi lingkungan yang dapat merangsang anak untuk melakukan aktivitas belajar.⁵ Secara umum pembelajaran merupakan sesuatu proses perubahan tingkah laku siswa yang disebabkan karena pengalaman dan latihan. Pengalaman dan latihan adalah aktivitas yang diarahkan oleh guru sebagai pengajar dan aktivitas siswa/ peserta didik sebagai pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah atau madrasah, baik dari mulai pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi, sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran-ajaran agama Islam, dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

⁵ Acep Komarudin, dkk., *Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 102.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Menurut GBPP PAI di sekolah umum pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁶

3. Holistik Integratif

Holistik integratif menandang manusia secara utuh, dalam artian manusia memiliki beberapa unsur yaitu unsur kognitif, afektif dan psikomotorik. Manusia juga tidak dapat berdiri sendiri namun terkait erat dengan lingkungannya, manusia tidak terlepas dari manusia lain demikian pula dengan lingkungan fisik atau alam sekitarnya. Manusia juga bergantung kepada Tuhan yang Maha kuasa selaku pencipta dan penentu hidupnya.⁷

Dalam pembelajaran terdapat model pembelajaran integratif dimana pembelajaran integratif secara sengaja mengaitkan beberapa aspek dalam antar mata pelajaran yang diintegrasikan. Pembelajaran integratif terdapat beberapa karakteristik antara lain: pembelajaran berpusat pada siswa, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan, belajar melalui pengalaman langsung, memperhatikan proses dari pada hasil semata dan syarat dengan muatan keterkaitan.

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam ...*, hlm. 75.

⁷ Deny Harianto dan Nanik Rubiyanto, *Strategi Pembelajaran Holistik Integratif di Sekolah*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 4.

4. SMA Negeri 1 Kejobong

SMA Negeri 1 Kejobong merupakan salah satu sekolah formal tingkat menengah atas yang termasuk Sekolah Standar Nasional, yang berada di Jalan Gumiwang- Kejobong, Kabupaten Purbalingga. Sekolah bernaungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini menyanggah status Akreditasi A. Dengan memiliki 38 tenaga pendidik 2 diantaranya sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Kejobong menggunakan kurikulum 2013. Dimana dalam pembelajarannya guru dituntut untuk mengembangkan potensi anak baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik serta mengintegrasikan mata pelajarannya dengan mata pelajaran yang lain.

5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif di SMA Negeri 1 Kejobong

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan sesuatu proses perubahan tingkah laku siswa yang disebabkan karena pengalaman dan latihan. Pengalaman dan latihan adalah aktivitas yang diarahkan oleh guru untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan sebagai pengajar dan aktivitas siswa/ peserta didik sebagai pembelajar dengan memandang manusia secara utuh, dalam artian manusia memiliki beberapa unsur yaitu unsur kognitif, afektif dan psikomotorik.

Manusia juga tidak dapat berdiri sendiri namun terkait erat dengan lingkungannya, manusia tidak terlepas dari manusia lain demikian pula dengan lingkungan fisik atau alam sekitar salah satunya di SMA Negeri 1 Kejobong. Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kejobong menggunakan holistik integratif contohnya agama dengan sains, agama dengan sosial dan agama dengan iptek.

Berdasarkan penjelasan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif di SMA Negeri 1 Kejobong adalah penelitian yang mendeskripsikan tentang proses

pembelajaran holistik integratif yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 kejobong.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif di SMA Negeri 1 Kejobong?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Mendeskripsikan pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif di SMA Negeri 1 Kejobong.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teortis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif dan dijadikan sebagai sumber referensi atas penelitian yang sama untuk lebih dikembangkan lagi secara luas dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guru dalam melakukan upaya terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif, sehingga kedepannya upaya tersebut dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi apresiasi dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan disekolah dengan hasil yang diperoleh siswa setelah menerima dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif.

E. Kajian Pustaka

- a. Skripsi yang ditulis oleh Siska Mutia, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung yang membahas tentang implementasi pembelajaran holistik integratif dalam mengembangkan ketrampilan sosial anak di taman kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung. Perkembangan ketrampilan sosial anak mulai berkembang hal ini dikarenakan guru belum seluruhnya menerapkan langkah-langkah pembelajaran holistik integratif. Guru tidak melakukan langkah diantaranya tahap pengahiran. Guru tidak melaporkan dari masing-masing kelompok mengingat karakteristik pembelajaran holistik integratif yang mengarah pada strategi evaluasi yang meliputi seluruh individu yang terlibat dalam proses belajar-mengajar.⁸
- b. Skripsi yang ditulis oleh Harni, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo yang membahas tentang konsep pendidikan holistik menurut Amie Primarni dalam buku pendidikan holistik: format baru pendidikan Islam membentuk karakter paripurna. Konsep pendidikan holistik menurut Amie Primarni yaitu konsep pendidikan islami yang mengembangkan seluruh elemen atau kecerdasan manusia meliputi intelektual, fisik, emosi, dan spiritual yang diharapkan mampu meningkatkan kapasitas iman, ilmu dan amal setiap manusia. Pendidikan holistik menurut Amie Primarni relevan dengan tujuan pendidikan Islam, karena dalam konsep pendidikan holistik yang digagas Amie *integratedi* atau tidak mendikotomi antara ilmu

⁸ Siska Mutia, "Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif dalam mengembangkan ketrampilan sosial anak usia 5-6 tahun taman kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Lampung, 2019), hlm. 90.

yang satu dengan yang lain. tetapi bagaimana mengintegrasikan antara ilmu yang satu dengan yang lain.⁹

- c. Skripsi yang ditulis oleh Slamet Ma'mun jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang membahas tentang pendekatan holistik sebagai strategi alternatif pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan holistik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menyampaikan materi yang terpadu dan saling terkait baik internal mata pelajaran yang diajarkan maupun dengan pelajaran lainnya. Pendekatan holistik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpijak pada hubungan yang menyeluruh pada dimensi yaitu ranah koognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses pembentukan karakter peserta didik yang dilakukan oleh pendidik dengan persiapan yang matang dengan diwujudkan dalam berbagai hal.¹⁰
- d. Skripsi yang ditulis oleh saudari Ika Susianti jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta yang membahas tentang pembelajaran holistik. Pelaksanaan pembelajaran holistik dapat berjalan dengan baik karena guru sudah mampu mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap siswa secara seimbang. Mempertimbangkan psikologi peserta didik melalui keberagaman pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa dan karakter siswa dan adanya pemanfaatan lingkungan sosial.¹¹
- e. Skripsi yang ditulis oleh saudari Tri Winingsih Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SunanKalijaga yang membahas tentang pendidikan agama Islam integratif dalam membina karakter. Konsep Pendidikan Agama Islam integratif yaitu Pendidikan yang mengintegrasikan antara pendidikan agama dan pendidikan umum, antara sekolah, orang tua dan masarakat dengan

⁹ Harni, " *Pendidikan Holistik dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*" (Skripsi UIN Walisongo Jurusan Pendidikan Agama Islam: Semarang, 2015), hlm. 102.

¹⁰ Slamet Ma'mun, " *Pendekatan Holistik sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan*" (Skripsi STAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam: Purwokerto, 2011), hlm. 203.

¹¹ Ika Susianti, " *Implementasi Pembelajaran Holistik di Kelas II A SDIT Lukman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta*" (Skripsi UNY Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Yogyakarta: 2015), hlm. 135.

memaksimalkan bagian kognitif, afektif dan psikomotorik dengan harapan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, berwawasan luas kreatif dan bersikap positif. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Integratif dalam membina karakter dilakukan melalui program pembiasaan dan budaya sekolah. Adapun kontribusi Pendidikan Agama Islam integratif dalam membina karakter mengacu pada tujuan sekolah yaitu dapat membentuk karakter: religius, sopan, santun, mandiri, disiplin dan bertanggungjawab.¹²

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman moto, abstrak, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Bab Pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistemantika kepenulisan.

Bab Kedua adalah landasan teori dari pembelajaran pendidikan agama Islam dan pendidikan agama Islam holistik integratif.

Bab Ketiga adalah berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, tenik penyajian data.

Bab Keempat adalah penyajian data dan analisis dari pembelajaran pendidikan agama Islam holistik integratif di SMA Negeri 1 Kejobong.

Bab Kelima berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian terahir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

¹² Tri Winingsih, “ *Pendidikan Agama Islam Integratif dalam Membina Karakter Siswa SD IT Lukman Al-Hakim Yogyakarta* ” (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam: Yogyakarta, 2014), hlm 108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif di SMA Negeri 1 Kejobong dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif di SMA Negeri 1 Kejobong telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat mulai dari tahap pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif yang disesuaikan dengan visi misi sekolah. Kegiatan yang menunjukkan pengaplikasian dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif yang ada di sekolah diantaranya, sholat dhuha, tadarus Al-Qur'an, diskusi kelompok, dan tanya jawab. Faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif antara lain minat belajar siswa, lingkungan sekolah, kerjasama antara guru dan siswa, dan sarana prasarana sekolah.

Adapun dampak dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif dalam keseharian siswa sebagai berikut, siswa terbiasa melakukan shalat dhuha secara mandiri di sekolah ketika sedang jam istirahat. Anak terbiasa melakukan tadarus Al-Qur'an secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah. Anak terbiasa melakukan diskusi bersama teman secara mandiri. Selain itu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif guru juga mengaitkan keilmuan satu dengan keilmuan yang lain.

B. Saran

Hal yang utama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif adalah kemampuan guru dalam mengembangkan potensi siswa baik ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, serta kemampuan guru dalam mengintegrasikan keilmuan satu dengan yang lain. Adapun saran yang dimaksudkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif dalam proses pengaplikasiannya dapat dikembangkan kembali.
2. Melakukan inovasi terkait dengan kegiatan keagamaan yang menunjukkan Holistik Integratif.
3. Melakukan kontrol terhadap kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang berkaitan dengan holistik integratif.
4. Pertahankan pembelajaran Pendidikan Agama Islam holistik integratif.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan serta pencerah bagi umat manusia. Semoga kita mendapatkan syafaat beliau dihari kemudian Amin.

Rasa terimakasih tiada tara penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah berkenan mencurahkan pikiran, tenaga serta ilmunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan yang jauh lebih baik lagi dari Allah SWT.

Selanjutnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Qodir, Ahmad Muhammad Abdul. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Al Zunaidi Abd al-Rahman ibn Zaid, *Haqiqat al-Fikr al-Islami: Dirasat Ta'shiliyyahlimafhum al-fikr al-islami wa muqawwimatih wa khashaisihi*. Riyadh: Dar al Muslim.
- Al-Atfal, 2017. *Jurnal Pendidikan Anak. Pembelajaran Holistik-Integratif Anak Usia Dini dengan Pendikatan Cashflow Qundrant di RA Al Muttaqin Tasikmalaya*. Vol 3. No. 2.
- Ali, Lukman. 1991. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Musilim*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ari Kunto, Suharmi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Batubara, Chuzaimah. Dkk, 2018. *Handbook Metodologi Studi Islam*, Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Darojat Zakiah, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erhamwilda, 2018. *Psikologi Belajar Islami Dilengkapi dengan Pendidikan Seks Bagi Anak-anak Usia Dini*. Yogyakarta: Psikosain.
- Fatoni. Miftah Ahmad. 2001. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Gunungjati Semarang.
- Hadif, Anwar. Dkk, 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harianto, Deny dan Nanik Rubiyanto. 2010. *Strategi Pembelajaran Holistik Integratifdi Sekolah*. Jakarta: Pustaka belajar.
- Harni, “ *Pendidikan Holistik dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*”, Skrpsi UIN Walisongo Jurusan Pendidikan Agama Islam: Semarang, 2015.
- Herdiyansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Darmawan, I Putu Ayub. 2013, *Jurnal Satya Widya*, Vol. 29, No.1. Juni: 30-39
- Komalasari Kokom, 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Reflika Aditama.
- Komarudin Acep, dkk., 2015. *Pembelajaran Prespektif Islam*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Lestari, Ika. 2013, *Pengembangan Bahana Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Padang, Akademia.
- M Evendi. 2016. *Jurnal Ihyaul Arabiyah Kajian serta Konsep Pembelajaran*, Vol. 1
- Ma'mun, Slamet, "Pendekatan Holistik sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan", Skripsi STAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam: Purwokerto, 2011.
- Mandagi, Mieke O. dan Nyoman, Sudana Degeng, 2019. *Model dan Rancangan Pembelajaran*, Malang: Seribu Bintang.
- Mansur. 2005, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muawanah. 2018. Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleransi di Masyarakat, *Jurnal Vijjacariya*, Volume 5 Nomor 1, hlm. 59.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifka Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhib, Abdul Wahab. *Pengembangan Pendidikan Islam Holistik Integratif Bervisi Pemajuan Peradaban*, Dosen Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN Jakarta.
- Muliawan, Jasa Unggah. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mutia, Siska. "Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif dalam mengembangkan ketrampilan sosial anak usia 5-6 tahun taman kanak-

kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini: Lampung, 2019.

Pemerintah Republik Indonesia, 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta : Sinar Grafika.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ramayulis. 2008, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Romli, Mubarak. 2008. *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*. Semarang: CV Bima Sejati.

Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan, 2012. *Studi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sukmadinara, Nana Syaudah. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik –Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto : STAIN Press.

Sunhaji. 2014. *Jurnal Insania Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam dengan sains*. Vol. 19, No, 2, Juli-Desember.

Suparlan Suhartono, 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar- Razz Media.

Susianti, Ika. “ *Implementasi Pembelajaran Holistik di Kelas II A SDIT Lukman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta*”. Skripsi UNY Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar :Yogyakarta, 2015.

Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahyudin. 2018. *Jurnal Sumber Sumber Pendidikan Islam*, Volume VII, Nomer 1, Januari- Juni.

Wikipedia Bahasa Indonesia, *Ensiklopedia Bebas*, 2020. “holisme”, <http://Wikipedia.org/wiki/holisme>, diakses 10 mei.

Winingsih, Tri. “ *Pendidikan Agama Islam Integratif dalam Membina Karakter Siswa SD IT Lukman Al-Hakim Yogyakarta*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam: Yogyakarta, 2014.

Yuli Salis Hijriyati. 2017. *Jurnal Al-Atfal, Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 3 Nomor 2.

Yulianto, Dema. 2016. *Jurnal Pendidikan Usia Dini, Anallisis pembelajaran holistik integratif pada anak di taman kanak-kanak negeri pembina kabupaten Grogol* Vol 10 No. 1 Edisi 2, November..

Zulkarnain, 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

